

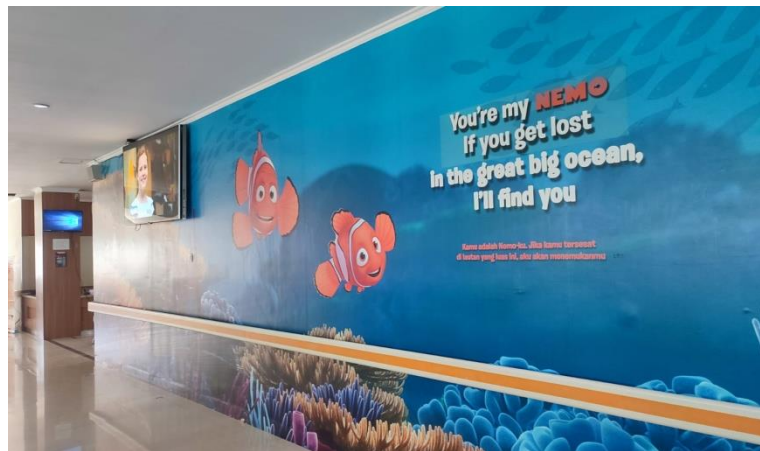
# LAMPIRAN 1

## JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		2022				2022				2022				2022				2022				2022							
	MINGGU KE-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■																			
2	Survei Awal		■	■																									
3	Seminar Proposal									■																			
4	Persiapan Alat									■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pelaksanaan																	■	■										
6	Observasi Sebelum Pembelajaran																	■											
7	Pembelajaran <i>Oral Physiotherapy</i>																	■											
8	Observasi Lembar Monitoring																		■										
9	Observasi Setelah Pembelajaran																		■										
10	Pengolahan Data																			■	■	■							
11	Penyusunan Laporan																					■	■	■	■				
12	Sidang Hasil																									■			

# LAMPIRAN 2

**DOKUMENTASI SURVEI AWAL**  
**Poli Anak Neurologi dan Poli Gigi Pedodonsia RSUP Dr. Hasan Sadikin**  
**Bandung**





# LAMPIRAN 3



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115  
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



Nomor : LB.02.02/11/591/ 2022  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Penelitian

21 September 2022

Kepada Yth ;  
Direktur Utama RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung  
di-

Tempat

Bersama ini kami hadapkan 1 (Satu) orang mahasiswa/i kelas Alih Jenjang Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Tahun Akademik 2022/2023, untuk melaksanakan penelitian pada orang tua pasien & anak cerebral palsy.

Selanjutnya kami informasikan bahwa data tersebut akan digunakan dalam pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir dari Pendidikan Sarjana Terapan Terapi Gigi.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Ima Rismawati  
NIM : P20625121014  
Tingkat/Semester : II/III  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Oral Physiotherapy kepada Orang Tua Pasien terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Cerebral Palsy di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Ketua  
Jurusan Kesehatan Gigi  
  
Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc

*Polkestama UTAMA: Unggul, Tumbuh, Adaptif, Mutu, Akhlak.*



# LAMPIRAN 4





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115  
e-mail : direktorat@poltekkestasikmalaya.ac.id website: www.poltekkestasikmalaya.ac.id



Nomor : PP.05.03/11/605/2022  
Lampiran : -  
Hal : Pengantar Permohonan Kaji Etik

6 Oktober 2022

Kepada Yth :  
Ketua Komisi Etik RSUP Dr. Hasan Sadikin  
Di  
Bandung

Bersama ini disampaikan berkas protocol penelitian untuk dilakukan telaah etik penelitian :  
Judul Protokol : Pengaruh Pembelajaran Oral Physiotherapy kepada Orang Tua  
Pasien terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Cerebral Palsy  
di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Peneliti Utama : Ima Rismawati  
Pendidikan : Kesehatan Gigi  
Telpon / HP : 082119966649  
Email : imamozank@gmail.com  
Institusi : Poltekkes Tasikmalaya  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian Surat Permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Poltekkes Tasikmalaya

  
Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc  
NIP. 196412041985031002

Pemohon,

Ima Rismawati  
NIM. P20625121014

*Polkestama UTAMA: Unggul, Tumbuh, Adaptif, Mutu, Akhlak*



# LAMPIRAN 5



## KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

### DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG

Jalan Pasteur No. 38, Bandung 40161

Telepon : (022) 2034953, 2034954 (*hunting*) Faksimile : (022) 2032216, 2032533

Laman : [www.rshs.or.id](http://www.rshs.or.id) Pos-el : [rsup@rshs.web.id](mailto:rsup@rshs.web.id)

SMS Acetone: 08112335555, Contact Center: 022 - 2551111, Reservasi Online: [reservasi.rshs.or.id](http://reservasi.rshs.or.id), Facebook: [rshsbkg](https://www.facebook.com/rshsbkg), twitter@rshsbkg



Nomor : LB.02.02/X.2.2.1/25065/2022  
Hal : Izin Penelitian

6 Desember 2022

Yth.  
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya  
Jl. Tamansari No. 210  
Tasikmalaya

Sehubungan dengan surat dari Ketua Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya No.LB.02.02/11/597/2022 tanggal 21 September 2022 tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin kepada:

**Ima Rismawati**  
**NIM. P20625121014**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian tentang **"Pengaruh Pembelajaran Oral Physiotherapy Kepada Orang Tua Pasien Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Cerebral Palsy di RS Dr. Hasan Sadikin Bandung"**.

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu pelayanan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Mematuhi ketentuan/prosedur yang telah ditentukan oleh RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, khususnya kebijakan untuk pelaksanaan penelitian pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.
3. Hasil dari kegiatan hanya untuk tujuan akademik, apabila akan dipublikasikan harus mengajukan surat permohonan izin publikasi penelitian kepada Direktur Utama RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
4. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, melalui Bagian Pendidikan & Penelitian yang disetujui oleh Komite Etik Penelitian, KSM Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut, Instalasi Rawat Jalan c.q Poliklinik Anak Neurologi, Poliklinik Gigi Pedodonsia serta diketahui oleh Bagian Pendidikan & Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sebanyak 2 (dua) eksemplar paling lambat satu bulan setelah selesai pelaksanaan.
5. Kegiatan tersebut dimulai pada tanggal **7 Desember 2022 s.d. 7 Januari 2023**
6. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Saudara dengan unit terkait.
7. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian (apabila diperlukan oleh RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung).

*Kesehatan Anda Menjadi Prioritas Kami*





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**

RSUP Dr. HASAN SADIKN BANDUNG

Jalan Pasteur No. 38, Bandung 40161

Telepon : (022) 2034953, 2034954 (*hotline*) Faksimile : (022) 2032216, 2032533

Laman : [www.rshs.or.id](http://www.rshs.or.id) Pos-el : [rsup@rshs.web.id](mailto:rsup@rshs.web.id)

SMS Hotline : 08112335555, Contact Center : 022 - 2551111, Reservasi Online : [reservasi.rshs.or.id](http://reservasi.rshs.or.id), facebook : [rshsbdg](https://www.facebook.com/rshsbdg), twitter@rshsbdg



Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sebelum melaksanakan kegiatan, kami harap yang bersangkutan dapat menghubungi Ka. Bagian Pendidikan & Penelitian melalui Ka. Sub. Bagian Penelitian dan Pengembangan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung guna penyelesaian administrasi.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Direktur Sub. Bagian Pendidikan, dan Penelitian

**dr. I Gusti Lanang Suartana Putra, MM., MARS**

HP : 081281990031002

Tembusan :

1. Direktur Utama RSHS
2. Ketua Komite Etik Penelitian RSHS
3. Kepala KSM Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut RSHS
4. Kepala Instalasi Rawat Jalan c.q Poliklinik Anak Neurologi, Poliklinik Gigi Pedodontia RSHS
5. Kepala Bagian Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran RSHS

*Kesehatan Anda Menjadi Prioritas Kami*





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG

Jalan Pasteur No. 38, Bandung 40161  
Telepon : (022) 2034953, 2034954 (*hunting*) Faksimile : (022) 2032216, 2032533  
Laman : www.rshs.or.id Pos-el : [rsup@rshs.web.id](mailto:rsup@rshs.web.id)

SMS Hotline : 08112335555, Contact Center : 022 - 2551111, Reservasi Online : [reservasi.rshs.or.id](http://reservasi.rshs.or.id), facebook : /rshsbdg, twitter@rshsbdg



No. Reg. 11.22.410

**PERSETUJUAN ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**  
NOMOR :LB.02.01/X.6.5/410/2022

Komite Etik Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/Bahan Biologi Tersimpan dan non klinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, sosial dan non klinis lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul :

*The Research Ethics Committee of Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung, in order to protect the right and welfare of the research subject and to guaranty that the research using survey questionnaire/registry/surveillance/archived biological materials/other non clinical materials, will carried out according to ethical, legal social implications and other applicable regulations, has been throughly reviewed the proposal entitled:*

**"Pengaruh Pembelajaran Oral Physiotherapy Kepada Orang Tua Pasien Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Cerebral Palsy di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung"**

Nama Peneliti Utama : Ima Rismawati, AMKG  
*Principal Researcher*

Pembimbing/Peneliti Lain : Culia Rahayu, drg., MDSc  
*Supervisor/Other Researcher*  
Lina Rismayani, S.ST, M.Kes

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Tasikmalaya  
*Institution*  
Jurusan Kesehatan Gigi Tasikmalaya

proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.  
*hereby declare that the proposal approved*

- Penelitian dapat dilaksanakan setelah mendapatkan Surat Izin Penelitian dari RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung atau dari institusi dimana penelitian dilaksanakan.
- Pada akhir penelitian laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada Komite Etik Penelitian RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.  
Jika ada perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan Kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
- Research can be carried out after obtaining a research permit from Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung or from the institution where the research is carried out.**
- At the end of research, a report of reseach implementation must be submitted to Health Research Ethics Committee of Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung.  
*If there's a change of protocol and/or a research extension, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval (protocol amendment).*

Ditetapkan di : Bandung  
*Issued in*  
Tanggal : 11 November 2022  
*Date*



Dr. Ina Rosalina, dr., Sp.A(K), M.Kes., MH.Kes.  
NIP.198010251987032001

**\*Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan**

**\*\*Peneliti berkewajiban :**

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian  
*Keep the subject's confidential*

- Memberitahukan status penelitian apabila :

- Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* dan surat izin penelitian harus diperpanjang
- Penelitian berhenti dilengah jalan

*Notify of the research status:*

- There after of period of passing Ethical Approval, a research still not completed, this matter ethical approval and research permit have to be extended*
- Study ended midway*

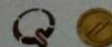
- Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)

*Report a undesirable serious event (serious adverse events)*

- Melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala

*Report a study on periodically*

*Kesehatan Anda Menjadi Prioritas Kami*



# LAMPIRAN 6



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Usia : .....  
Alamat : .....  
Pekerjaan : .....

Dengan ini sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dan membatalkan dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju\***) diikutsertakan dan bersedia berperan serta dalam penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Pembelajaran *Oral Physiotherapy* Kepada Orang Tua Pasien Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak *Cerebral Palsy* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung”

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Tanda tangan : .....  
Tanggal : .....  
No. Responden : .....  
Saksi : .....

# LAMPIRAN 7





**LEMBAR *PRE-TEST* PENGAMATAN  
PRAKTIK GOSOK GIGI**

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : L/P (\*coret yang tidak perlu)

Alamat : .....

No	Kegiatan	<i>Pre-test</i>			
		1	2	3	4
1	Pasien meletakkan pasta gigi diatas sikat sebesar kacang tanah				
2	Pasien menggosok bagian depan dan bagian gigi atas dan bawah dengan gerakan memutar.				
3	Pasien menggosok gigi bagian samping dan belakang kiri dan kanan.				
4	Pasien menggosok gigi bagian dalam gigi (permukaan lingual atau yang menghadap lidah dan permukaan palatal atau langit-langit) gigi depan dan belakang baik atas maupun bawah dengan gerakan mencungkil.				
5	Pasien menggosok permukaan kunyah gigi dengan gerakan maju mundur.				
6	Pasien berkumur setelah menggosok gigi.				

Keterangan penilaian:

Skor 4, apabila pasien mampu mempraktikkan secara benar dan tanpa bantuan

Skor 3, apabila pasien mampu mempraktikkan dengan benar namun dengan bantuan verbal

Skor 2, apabila pasien mampu mempraktikkan dengan benar namun dengan bantuan verbal maupun non verbal

Skor 1, apabila pasien tidak mampu mengerjakan dengan benar walaupun dengan bantuan verbal maupun non verbal

# LAMPIRAN 8



**LEMBAR *POST-TEST* PENGAMATAN  
PRAKTIK GOSOK GIGI**

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : L/P (\*coret yang tidak perlu)

Alamat : .....

No	Kegiatan	<i>Pre-test</i>			
		1	2	3	4
1	Pasien meletakkan pasta gigi diatas sikat sebesar kacang tanah				
2	Pasien menggosok bagian depan dan bagian gigi atas dan bawah dengan gerakan memutar.				
3	Pasien menggosok gigi bagian samping dan belakang kiri dan kanan.				
4	Pasien menggosok gigi bagian dalam gigi (permukaan lingual atau yang menghadap lidah dan permukaan palatal atau langit-langit) gigi depan dan belakang baik atas maupun bawah dengan gerakan mencungkil.				
5	Pasien menggosok permukaan kunyah gigi dengan gerakan maju mundur.				
6	Pasien berkumur setelah menggosok gigi.				

Keterangan penilaian:

Skor 4, apabila pasien mampu mempraktikkan secara benar dan tanpa bantuan

Skor 3, apabila pasien mampu mempraktikkan dengan benar namun dengan bantuan verbal

Skor 2, apabila pasien mampu mempraktikkan dengan benar namun dengan bantuan verbal maupun non verbal

Skor 1, apabila pasien tidak mampu mengerjakan dengan benar walaupun dengan bantuan verbal maupun non verbal

# LAMPIRAN 9

**LEMBAR MONITORING PEMBELAJARAN ORAL PHYSIOTHERAPY  
ORANG TUA PASIEN ANAK CEREBRAL PALSY**

*Lembar Monitoring  
Orang Tua Mengajarkan Cara Menggosok  
Gigi kepada Anak Cerebral Palsy*

NAMA ORANG TUA \_\_\_\_\_ NAMA ANAK \_\_\_\_\_

SENIN	SELASA	RABU
KAMIS	JUMAT	SABTU
MINGGU	<b>Keterangan:</b> Tulis Dilakukan (1) Tidak Dilakukan (0) pada kotak hari Senin sampai dengan hari Minggu	

## ALAT PERAGA PEMBELAJARAN ORAL PHYSIOTHERAPY

**Ayo... MENGGOSOK GIGI DENGAN BENAR**

Gantilah sikat gigi mu setidaknya tiap 3 bulan sekali  
Sikatlah gigi mu selama 2-3 menit

Bersihkan gigi mu minimal **2 kali sehari**

- Tempatkan bulu sikat dengan sudut 45 derajat di gusi. Bulu sikat harus menyentuh permukaan gigi dan gusi.
- Sikatlah permukaan gigi dari 2-3 gigi dengan gerakan memutar. Kemudian berpindah ke 2-3 gigi selanjutnya dan ulangi seperti itu lagi.
- Pertahankan sudut 45 derajat kontak antara permukaan gigi dan gusi dengan bulu sikat. Sikat bagian dalam gigi secara perlahan dengan gerakan maju, mundur dan berputar.
- Miringkan sikat gigi vertikal di belakang gigi-gigi depan. Buat gerakan naik turun menggunakan setengah bagian depan dari sikat gigi.
- Tempatkan sikat gigi lagi di bagian belakang permukaan gigi yang menghadap ke atas. Sikat dengan gerakan menggosok.
- Sikat juga bagian lidah di depan dan belakang untuk meminimalisir bau mulut yang disebabkan oleh bakteri yang ada di lidah.

Rumus gigi sehat terawat

**2 x 2 = Gigi Sehat Terawat**  
2 menit 2 kali sehari

Bersihkan gigi yang efektif dilakukan setidaknya selama 2 menit 2 kali sehari, setelah sarapan dan sebelum tidur.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GERMAS



# LAMPIRAN 10



## SATUAN PELAJARAN

Topik/Materi	: Cara Menggosok Gigi Baik dan Benar
Sasaran	: Orang Tua Pasien dan Anak <i>Cerebral Palsy</i>
Hari/Tgl	:
Alokasi Waktu	: 20 menit
Tempat	: Poli Anak RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
Pemateri	: Ima Rismawati

### A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. Menggosok gigi adalah suatu kegiatan kesehatan untuk menjaga gigi agar tetap sehat dan terhindar dari kuman dan bakteri penyebab gigi berlubang.

### B. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang
  - Mengurangi angka kejadian karies gigi pada anak *cerebral palsy*
- 2) Tujuan jangka pendek
  - Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak *cerebral palsy* dalam menjaga kebersihan gigi



### **C. Pokok Bahasan**

- 1) Pengertian gosok gigi
- 2) Tujuan gosok gigi
- 3) Manfaat gosok gigi yang baik dan benar
- 4) Cara menggosok gigi yang baik dan benar
- 5) Ciri-ciri gigi dan gusi yang sehat
- 6) Penyebab karies gigi dan gigi berlubang
- 7) Jenis makanan yang dapat menyebabkan karies gigi
- 8) Pencegahan karies gigi
- 9) Akibat tidak gosok gigi secara teratur
- 10) Memilih sikat gigi yang baik
- 11) Waktu yang tepat untuk menggosok gigi

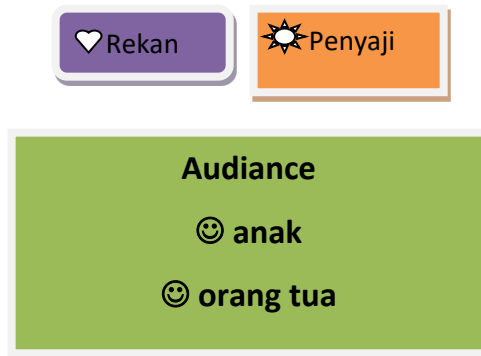
### **D. Metode**

- 1) Jenis model pembelajaran: Pertemuan (tatap muka)
- 2) Landasan teori: ceramah dan diskusi
- 3) Langkah pokok:
  - a. Menciptakan suasana pertemuan yang baik
  - b. Mengajukan masalah
  - c. Mengidentifikasi pilihan tindakan
  - d. Memberi komentar
  - e. Menetapkan tindak lanjut
- 4) Demonstrasi cara menggosok gigi yang baik dan benar

### **E. Media**

- Leaflet
- Lembar monitoring
- Model gigi
- Sikat Gigi
- Pasta Gigi

## F. Denah Penyuluhan



Tahap	Waktu	Kegiatan pemberian materi	Kegiatan sasaran
Orientasi (pembukaan)	2 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan salam, memperkenalkan diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mejawab salam</li> </ul>
Working (penyampaian materi)	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan maksud dan tujuan (TIU dan TIK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan penjelasan</li> </ul>
Terminasi (penutup)	8 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan proses belajar mengajar</li> <li>Mengkaji tingkat pengetahuan sasaran terhadap materi yang akan disampaikan dengan cara apersepsi atau secara lisan</li> <li>Menjelaskan pada sasaran tentang :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian gosok gigi</li> <li>Tujuan gosok gigi</li> <li>Perawatan Gigi</li> <li>Cara merawat gigi</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab dan menyampaikan apa yang diketahui</li> <li>Memperhatiakn dan mempraktekkan secara langsung</li> <li>Mendengarkan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Kooperatif, bersemangat</li> <li>Memperhatikan</li> <li>Mendengarkan</li> <li>Menjawab salam</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan cara gosok gigi yang benar</li> <li>• Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dengan pertanyaan terarah</li> <li>• Memberikan reinforcement positif</li> <li>• Menyimpulkan hasil pendidikan kesehatan</li> <li>• Kontrak waktu berikutnya apabila masih dibutuhkan</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## G. Evaluasi

- 1) Evaluasi dilaksanakan selama proses dan pada akhir kegiatan pendidikan kesehatan dengan memberikan pertanyaan secara lisan sebagai berikut:
  - a. Jelaskan kembali pengertian gosok gigi
  - b. Menyebutkan tujuan gosok gigi
  - c. Menyebutkan perawatan gigi
  - d. Menjelaskan kembali cara merawat gigi
  - e. Menjelaskan kembali cara menggosok gigi yang benar
- 2) Kriteria evaluasi
  - a. Evaluasi struktur
    - ✓ Menyiapkan SAP
    - ✓ Menyiapkan materi dan media
    - ✓ Kontrak waktu dengan sasaran
    - ✓ Menyiapkan tempat

- ✓ Menyiapkan pertanyaan
- b. Evaluasi proses
  - ✓ Sasaran memperhatikan dan mendengarkan selama penkes berlangsung
  - ✓ Sasaran aktif bertanya bila ada hal yang belum dimengerti
  - ✓ Sasaran memberi jawaban atas pertanyaan pemberi materi
  - ✓ Sasaran tidak meninggalkan tempat saat pendidikan kesehatan berlangsung
  - ✓ Tanya jawab berjalan dengan baik
- c. Evaluasi hasil
  - ✓ Pendidikan kesehatan dikatakan berhasil apabila sasaran mampu menjawab pertanyaan 80 % lebih dengan benar
  - ✓ Pendidikan Kesehatan dikatakan cukup berhasil/cukup baik apabila sasaran mampu menjawab pertanyaan antara 50-80% dengan benar
  - ✓ Pendidikan kesehatan dikatakan kurang berhasil/tidak baik apabila sasaran hanya mampu menjawab kurang dari 50% dengan benar

## MATERI

Menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur adalah kegiatan rutin sehari-hari. Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit gigi seperti karies, karang gigi, bau mulut dan sebagainya.

### 1. Manfaat Menggosok Gigi

- Gigi tampak bersih dan putih
- Mengurangi bau mulut
- Mencegah sakit gigi (misal karies gigi)

### 2. Cara Menggosok Gigi

- ✓ Cara menggosok yang dianjurkan adalah dengan gerakan-gerakan yang pendek yaitu menggosok gigi berulang ulang pada satu tempat dahulu, sebelum pindah ke tempat yang lain
- ✓ Gosoklah semua permukaan gigi. Pindahkan sikat gigi dengan teratur dan gosoklah gigi dengan teliti. Sikat gigi jangan ditekan sewaktu menggosok
- ✓ Bagian-bagian gigi yang memerlukan perhatian khusus saat menggosok gigi adalah:
  - bagian gigi yang berbatasan dengan gusi
  - di rahang bawah (bagian gigi yang menghadap ke lidah)
  - pada gigi belakang/geraham: bagian yang menghadap ke pipi

#### a. Menggosok gigi di rahang bawah

- 1) Tangkai sikat gigi diletakkan sejajar dengan dataran pengunyah
- 2) Perhatikan ujung-ujung bulu sikat terletak pada perbatasan gigi dengan gusi
- 3) Sikat gigi kemudian dimiringkan sedikit sehingga bulu sikat terarah pada perbatasan gigi dengan gusi

**b. Menggosok permukaan gigi yang menghadap ke gigi atau bibir**

- 1) Sikat gigi digerakkan dengan gerakan maju mundur yang pendek. Sikat gigi digerak-gerakkan di tempat. Gosoklah terlebih dahulu gigi-gigi yang terletak di belakang.
- 2) Sesudah itu barulah sikat gigi dipindahkan ke tempat berikutnya

**c. Menggosok gigi-gigi depan**

- 1) Perhatikan letak sikat gigi
- 2) Gerakan menggosok adalah atas bawah secara perlahan

**d. Menggosok permukaan gigi yang menghadap ke lidah**

Perhatikan letak sikat gigi. Gosoklah dahulu gigi-gigi yang terletak di belakang. Gerakan menggosok adalah maju mundur secara perlahan.

**e. Menggosok dataran pengunyah**

Dataran pengunyah dari gigi-gigi rahang atas maupun rahang bawah digosok dengan gerakan maju mundur secara perlahan

**3. Ciri-ciri Gigi dan Gusi Sehat**

- a. Tidak terasa sakit
- b. Tidak ada karies
- c. Saat mengunyah tidak terasa nyeri
- d. Leher gigi tidak kelihatan
- e. Tidak goyang
- f. Tidak terdapat plak
- g. Warna putih kekuningan
- h. Tidak terdapat karang gigi
- i. Mahkota gigi utuh
- j. Gusi yang terdapat di antara gigi yang satu dengan yang lain runcing/seperti bulan sabit
- k. Berwarna merah muda
- l. Melekat erat pada tulang
- m. Jika dikeringkan seperti kulit jeruk
- n. Tidak sakit dan Tidak Mudah Berdarah

#### 4. **Karies Gigi (Gigi Berlubang)**

Adalah lubang yang terbentuk pada permukaan gigi berupa iritasi dan hiperemi pulpa.

#### 5. **Penyebab Karies Gigi**

Hubungan yang kompleks dari asam, plak, kuman, karbohidrat dan faktor modifikasi. Sisa2 makanan yang menempel pada gigi → tempat kuman-kuman membentuk koloni → sisa makanan + kuman membentuk endapan (plak) → enzim yang mengubah karbohidrat menjadi asam → melarutkan email gigi membentuk lubang yang sangat kecil → besar dan berwarna hitam.

#### 6. **Gejala Karies Gigi**

- Gigi terasa ngilu bila kena rasa asam, manis, atau dingin dan gigi akan terasa ngilu bila lubang di gigi kemasukan makanan
- Bila di tusuk maka gigi akan terasa ngilu, bila gigi diketuk atau ditekan tidak terasa ngilu
- Pemeriksaan pada iritasi pulpa ditemukan lubang gigi yang masih dangkal pada permukaan gigi, kadang terasa ngilu kadang tidak. Bila sudah terjadi hiperemi pulpa, terdapat lubang gigi yang dalam tapi belum mencapai pulpa

#### 7. **Akibat Karies Gigi**

- ✓ Bau mulut
- ✓ Terasa ngilu bila terkena makanan yang panas atau dingin, asam dan manis
- ✓ Tidak bisa tidur atau aktivitas sehari-hari terganggu
- ✓ Keadaan yang parah, jika dibiarkan bisa menyebabkan abses
- ✓ Hilangnya gigi adalah salah satu penyebab cacatnya fungsi kunyah
- ✓ Penyakit pada organ lain: penyakit jantung koroner, peradangan otot, penyakit katup jantung, penyakit ginjal, penyakit mata, penyakit kulit dan penyakit lainnya

## **8. Jenis Makanan yang dapat Menyebabkan Karies Gigi**

Makanan yang manis seperti permen, coklat, sari manis, makanan yang terlalu panas atau dingin dan setelah mengkonsumsi makanan tersebut tidak gosok gigi.

## **9. Pencegahan Karies Gigi**

- ✓ Menggosok gigi secara teratur minimal 2 kali sehari, yaitu pagi hari setelah makan dan sebelum tidur dan dengan cara yang benar
- ✓ Makan makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah-buahan
- ✓ Pemeriksaan gigi secara teratur setiap 6 bulan sekali ke klinik gigi
- ✓ Jika tidak sempat menggosok gigi, bisa dilakukan kumur-kumur dengan obat kumur (hanya boleh sesekali menggunakan obat kumur) atau dengan air putih yang masak

## **10. Akibat Bila Tidak Menggosok Gigi Secara Teratur**

Gigi menjadi kuning kecoklatan, bau mulut bertambah dan sakit gigi.

## **11. Memilih Sikat Gigi**

Untuk menggosok gigi, lazimnya dipakai sebuah sikat gigi. Bila ingin membeli sikat gigi, maka pilihlah:

- ✓ Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah dipegang
- ✓ Kepala sikat gigi harus yang kecil
- ✓ Bulu sikat gigi harus sama panjangnya sehingga membentuk permukaan yang datar
- ✓ Yang baik adalah sikat gigi dengan bulu sikat yang lembut atau tidak keras

## **12. Waktu yang Tepat untuk Menggosok Gigi**

- Minimal kita menggosok gigi 2 kali dalam sehari yaitu pagi setelah sarapan dan kedua sebelum tidur
- Idealnya memang sebaiknya menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur malam, tetapi banyak orang tidak mampu melakukan hal tersebut



- Dianjurkan untuk kumur-kumur yang banyak atau makan buah-buahan yang berserat dan mengandung banyak air

# LAMPIRAN 11

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Poli Anak Neurologi RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung



Lomba Monitoring  
Orang Tua Mengajarkan Cara Menggosok  
Gigi Kepada Anak Cerebral Palsy

di  
RUMAH SAKIT EBURE, PARITIK, desa sukaklaya I, di Felhar

SENIN	SELASA	RABU
03-10-2022	04-10-2022	05-10-2022
1	1	1
KAMIS	JUMAT	SABTU
06-10-2022	07-10-2022	08-10-2022
1	1	1
MINGGU	Keterangan: Tulis Dilakukan (1) Tidak Dilakukan (0) pada kotak hari Senin sampai dengan hari Minggu	
09-10-2022	1	



# LAMPIRAN 12

### HASIL REKAPITULASI PENELITIAN

NO	NAMA	UMUR	JK	KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI															
				PRE-TEST						JUMLAH	KRITERIA	PRE-TEST						JUMLAH	KRITERIA
				1	2	3	4	5	6			1	2	3	4	5	6		
1	R.01	6 Th	P	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
2	R.02	7 Th	L	2	1	1	1	1	1	7	Kurang	2	2	3	3	3	3	16	Sedang
3	R.03	7 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
4	R.04	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
5	R.05	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
6	R.06	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
7	R.07	7 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	3	2	3	3	2	2	15	Sedang
8	R.08	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
9	R.09	6 Th	P	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
10	R.10	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
11	R.11	7 Th	P	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
12	R.12	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
13	R.13	6 Th	P	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
14	R.14	9 Th	L	2	2	3	2	2	2	13	Sedang	4	3	3	3	3	4	20	Baik
15	R.15	6 Th	P	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
16	R.16	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
17	R.17	7 Th	P	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	3	3	2	3	2	2	15	Sedang
18	R.18	8 Th	L	2	2	3	2	2	3	14	Sedang	4	4	3	3	3	2	19	Baik
19	R.19	6 Th	L	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang
20	R.20	6 Th	P	1	1	1	1	1	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	6	Kurang

# LAMPIRAN 13

## HASIL STATISTIK SPSS

### Frequency Table

#### Umur CP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6 tahun	13	65.0	65.0	65.0
7 tahun	5	25.0	25.0	90.0
8 tahun	1	5.0	5.0	95.0
9 tahun	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

#### Jenis kelamin CP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	13	65.0	65.0	65.0
Perempuan	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

#### Pre-test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	18	90.0	90.0	90.0
Sedang	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

### Post-test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	15	75.0	75.0	75.0
Sedang	3	15.0	15.0	90.0
Baik	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

### Explore

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Pre-test	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
Nilai Post-test	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%



### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Nilai Pre-test	Mean	6.80	.516	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.72	
		Upper Bound	7.88	
	5% Trimmed Mean	6.44		
	Median	6.00		
	Variance	5.326		
	Std. Deviation	2.308		
	Minimum	6		
	Maximum	14		
	Range	8		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	2.868	.512	
	Kurtosis	7.084	.992	
	Nilai Post-test	Mean	8.75	1.119
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	6.41	
		Upper Bound	11.09	
5% Trimmed Mean		8.28		
Median		6.00		
Variance		25.039		
Std. Deviation		5.004		
Minimum		6		
Maximum		20		
Range		14		
Interquartile Range		7		
Skewness		1.427	.512	
Kurtosis		.347	.992	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre-test	.486	20	.000	.392	20	.000
Nilai Post-test	.459	20	.000	.590	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Nilai Pre-test	Mean	6.80	.516	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.72	
		Upper Bound	7.88	
	5% Trimmed Mean	6.44		
	Median	6.00		
	Variance	5.326		
	Std. Deviation	2.308		
	Minimum	6		
	Maximum	14		
	Range	8		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	2.868	.512	
	Kurtosis	7.084	.992	
	Nilai Post-test	Mean	8.75	1.119
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	6.41	
		Upper Bound	11.09	
5% Trimmed Mean		8.28		
Median		6.00		
Variance		25.039		
Std. Deviation		5.004		
Minimum		6		
Maximum		20		
Range		14		
Interquartile Range		7		
Skewness		1.427	.512	
Kurtosis		.347	.992	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre-test	.486	20	.000	.392	20	.000
Nilai Post-test	.459	20	.000	.590	20	.000

## NPar Tests

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Post-test - Nilai Pre-test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00
	Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	15.00
	Ties	15 <sup>c</sup>	
	Total	20	

a. Nilai Post-test < Nilai Pre-test

b. Nilai Post-test > Nilai Pre-test

c. Nilai Post-test = Nilai Pre-test

#### Test Statistics<sup>b</sup>

	Nilai Post-test - Nilai Pre-test
Z	-2.060 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.039

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

# LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KESEHATAN GIGI

Jl. Tamansari No. 210 Po. Box 193 Telp/Fax (0265) 334790 Tasikmalaya



**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Ima Rismawati  
Nama Pembimbing I : Drg. Culia Rahayu, MDS  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Oral Physiotherapy* kepada Orang Tua Pasien terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak *Cerebral Palsy*

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
1	14 Mei 2022	Pengajuan judul skripsi	Judul disetujui pembimbing	
2	04 Juni 2022	Pengajuan BAB I sampai BAB III	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Daftar isi dan daftar tabel, cek halaman yang masih ngacak</li><li>2. Kata sambung tidak di awal kalimat</li><li>3. Survei awal munculkan presentase</li><li>4. Tambahkan penelitian sebelumnya terkait masalah kesehatan gigi terutama keterampilan menggosok gigi pada anak <i>cerebral palsy</i></li><li>5. Pada tujuan khusus poin kedua diganti menganalisis</li><li>6. Tambahkan manfaat bagi ABK, TGM dan RSHS</li><li>7. 5 kata kunci yang harus dibahas di Bab 2</li><li>8. Revisi kerangka teori</li><li>9. Tabel jgn terpotong</li><li>10. Variabel bebas pada Definisi Operasional boleh diisi atau dikosongkan</li><li>11. Variabel terikat pada Definisi Operasional diganti skala pengukuran Ordinal</li><li>12. Jelaskan jalannya penelitian</li><li>13. Lengkapi lagi daftar lampiran</li></ol>	

3	07 Juli 2022	Revisi BAB I sampai BAB III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lengkapi lembar penguji</li> <li>2. Munculkan persentase dari penelitian orang lain</li> <li>3. Tabel di Bab 1 jangan terpotong</li> <li>4. Gambar diberi frame</li> <li>5. Tambahkan referensi di kerangka teori</li> <li>6. Lengkapi Lampiran</li> </ol>	
4	01 Agustus 2022	Perbaiki BAB I sampai BAB III	Disetujui untuk lanjut ke seminar proposal	
5	08 Agustus 2022	Presentasi proposal penelitian	Masukan dari masing-masing tim penguji	
6	01 September 2022	Revisi hasil seminar proposal sesuai masukan dari masing-masing penguji	Proposal penelitian disetujui untuk ditandatangani	
7	01 November 2022	Pengajuan BAB IV dan BAB V	Lampiran dilengkapi lagi	
8	01 Desember 2022	Revisi dan konsultasi skripsi	Disetujui untuk lanjut ke sidang skripsi	
9	05 Desember 2022	Sidang skripsi	Masukan dari masing-masing tim penguji	
10	15 Januari 2023	Revisi hasil sidang skripsi	Disetujui untuk ditandatangani	



### LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ima Rismawati  
Nama Pembimbing II : Lina Rismayani, S.ST, M.Kes  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Oral Physiotherapy* kepada Orang Tua Pasien terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak *Cerebral Palsy*

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
1	14 Mei 2022	Pengajuan judul skripsi	Judul yang diajukan disetujui	
2	15 Juni 2022	Pengajuan BAB I sampai BAB III	1. Perbaiki penulisan gelar di kata pengantar 2. Cek halaman pada daftar isi, tabel, bagan 3. Kata sambung tidak boleh di awal kalimat 4. Revisi penulisan BAB 1 sampai BAB III 5. Lengkapi sumber daftar pustaka	
3	01 Agustus 2022	Revisi BAB I sampai BAB III	1. Lengkapi daftar penguji 2. Lengkapi lampiran 3. Lanjut seminar proposal	
4	08 Agustus 2022	Presentasi seminar proposal	Masukan dari setiap penguji	
5	08 Agustus 2022	Seminar Proposal	Masukan dari setiap penguji	
6	05 September 2022	Revisi seminar proposal	Proposal disetujui untuk ditandatangani	
7	05 November 2022	Pengajuan BAB IV dan BAB V	Perbaiki tata tulis	

## BIOGRAFI PENULIS



Ima Rismawati adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Kota Bandung pada tanggal 20 Agustus 1985. Anak pertama dari Bapak Nandang Maskun dan Ibu Dedah (Almh). Seorang istri dari suami yang bernama Dwi Mardiatmo Nur Hidayat. Penulis beralamat di Komplek Villa Bandung Indah Blok C7-12 Bandung. Penulis memulai masa pendidikan dari jenjang taman kanak-kanak di TK Sejahtera Kota Bandung (Tahun 1990-1991), sekolah dasar di SDN Jatihandap 3 Kota Bandung (Tahun 1991-1997), kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 22 Kota Bandung (Tahun 1997-2000) dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kota Bandung (Tahun 2000-2003). Lulus dari SMA penulis menempuh pendidikan perguruan tinggi di Politeknik Kesehatan Bandung Jurusan Kesehatan Gigi Program Diploma III (Tahun 2003-2006). Penulis kemudian melanjutkan program studi Diploma IV Alih Jenjang di Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Jurusan Kesehatan Gigi (Tahun 2021-2023). Penulis saat ini bekerja di salah satu rumah sakit pemerintah di Kota Bandung dan aktif sebagai salah satu pengurus DPC PTGMI (Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia) Kota Bandung.